

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PENGGUNAAN *E-MONEY* MENGGUNAKAN MODEL
MODIFIKASI *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE
TECHNOLOGY 2 (UTAUT2)*
(Studi pada Pengguna GoPay di Soloraya)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**MARTINA UNIK HIDAYATI
B 100160209**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PENGUNAAN *E-MONEY* MENGGUNAKAN MODEL MODIFIKASI
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE TECHNOLOGY 2
(UTAUT2)
(Studi pada Pengguna GoPay di Soloraya)**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh:

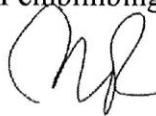
MARTINA UNIK HIDAYATI

B 100160209

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. W. Mukharomah, M.M

NIK. 240

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PENGUNAAN E-MONEY MENGGUNAKAN MODEL MODIFIKASI
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE TECHNOLOGY 2
(UTAUT2)**

(Studi pada Pengguna GoPay di Soloraya)

OLEH

MARTINA UNIK HIDAYATI

B 100160209

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Rini Kuswati, S.E., M.Si

(Ketua)

(.....)

2. Dra. W. Mukharomah, M.M

(Sekretaris)

(.....)

3. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si

(Anggota)

(.....)



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIK. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Mei 2020

Penulis



MARTINA UNIK HIDAYATI

B 100160209

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PENGUNAAN E-MONEY MENGGUNAKAN MODEL MODIFIKASI
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE TECHNOLOGY 2
(UTAUT2) (Studi pada Pengguna GoPay di Soloraya)**

Abstrak

Gopay merupakan salah satu e-money yang dikeluarkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa melalui aplikasi Gojek. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung dan motivasi hedonis terhadap minat penggunaan GoPay dikalangan masyarakat Soloraya. Sampel ini diambil dengan metode purposive sampling berjumlah 100 responden. Jenis data yang diambil pada penelitian ini merupakan data primer yang berupa kuesioner online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan (1) uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), (2) uji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, heteoskedastisitas), dan (3) uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan R^2) dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil yang didapat dari analisis data menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung, dan motivasi hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay.

Kata Kunci: UTAUT2, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pendukung, Motivasi Hedonis, Minat Penggunaan

Abstract

Gopay is one e-money issued by PT. Karya Karya Anak Bangsa through the Gojek application. This study aims to provide empirical evidence of the influence of performance expectancy, effort expectancy, social influences, facilitating conditions, hedonic motivation on the behavioral intention in using GoPay among the Soloraya community. This sample was taken with a purposive sampling method totaling 100 respondents. The type of data taken in this study is primary data in the form of an online questionnaire. The method used in this study is a quantitative research method with data analysis techniques using (1) test instruments (validity and reliability tests), (2) classic assumption tests (normality, multicollinearity, heteoskedasticity), and (3) hypothesis testing (regression multiple linear analysis, t test, F test, and R^2) with the Statistical Product and Service Solution (SPSS) application. The results obtained from the data analysis show that the variables of performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivations significantly behavioral intention GoPay.

Keywords: UTAUT2, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influences, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Behavioral Intention

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat berdampak besar, karena dengan hadirnya teknologi baru dapat membuat transaksi menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Dengan kemajuan teknologi tersebut membuat para pemilik bisnis harus melakukan berbagai inovasi. Menurut Hastina (2019) sistem pembayaran merupakan komponen terpenting dalam suatu perekonomian khususnya dalam menjamin tercapainya transaksi pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat dan kegiatan bisnis. Saat ini, diberbagai negara termasuk negara Indonesia sedang mengembangkan produk pembayaran elektronik atau yang lebih dikenal *Elektronic Money (e-money)*. *E-money* kini semakin menjadi tren di kalangan masyarakat Indonesia baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Gojek merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang serius dalam mengembangkan e-money. Gojek berupaya memberikan inovasi dan solusi bagi kebutuhan pelanggan melalui sistem pembayaran *e-money* yang bernama GoPay. GoPay dapat digunakan untuk melakukan pembayaran Go-Car, Go-Ride, Go-Food, Go-Box, Go-Shop dan lain sebagainya yang terdapat dalam aplikasi Gojek itu sendiri. Untuk dapat menggunakan GoPay kalian harus memastikan terlebih dahulu bahwa saldo dalam aplikasi GoPay mencukupi. Sekarang tidak perlu khawatir karena GoPay menyediakan layanan parsial yang mana layanan ini merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki GoPay, jika saldo yang dimiliki kurang dari nominal transaksi, kalian masih dapat menggunakan saldo GoPay tersebut dan sisa kurangnya pembayaran dapat kalian bayar dengan uang tunai atau cash. GoPay kini sudah terintegrasi dengan bank-bank besar yang ada di Indonesia, antara lain Bank BCA, Mandiri, BNI, BRI, Permata Bank, CIMB Niaga, PRIMA, dan ATM Bersama.

Pemahaman tentang perilaku penggunaan di daerah Indonesia masih jarang dipelajari dan dipahami. Hal tersebut menjadi layak untuk diteliti dan dilihat fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa

yang dapat mempengaruhi minat pengguna GoPay dengan menggunakan Model Modifikasi *Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2* (UTAUT2) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2012). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu minat penggunaan dan variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung dan motivasi hedonis.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner secara online yang ditunjukkan kepada responden tentang tanggapan atau pandangannya terhadap persepsi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung, motivasi hedonis, dan minat penggunaan GoPay di Soloraya. Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden serta tanggapan tentang penggunaan GoPay. Menurut Ghazali (2006), skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana hanya sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang akan diambil sebagai sampel penelitian. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pengguna GoPay di Soloraya dan setidaknya pernah sekali melakukan transaksi online barang atau jasa menggunakan GoPay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan (1) uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), (2) uji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, heteoskedastisitas), dan (3) uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan R^2) dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	A1	0,809	0,197	Valid
	A2	0,668	0,197	Valid
	A3	0,766	0,197	Valid
	A4	0,721	0,197	Valid
	A5	0,562	0,197	Valid
X2	B1	0,618	0,197	Valid
	B2	0,780	0,197	Valid
	B3	0,778	0,197	Valid
	B4	0,788	0,197	Valid
	B5	0,610	0,197	Valid
X3	C1	0,753	0,197	Valid
	C2	0,855	0,197	Valid
	C3	0,844	0,197	Valid
	C4	0,777	0,197	Valid
	C5	0,640	0,197	Valid
X4	D1	0,699	0,197	Valid
	D2	0,803	0,197	Valid
	D3	0,833	0,197	Valid
	D4	0,737	0,197	Valid
	D5	0,680	0,197	Valid
X5	E1	0,641	0,197	Valid
	E2	0,740	0,197	Valid
	E3	0,785	0,197	Valid
	E4	0,783	0,197	Valid
	E5	0,700	0,197	Valid
Y	FF1	0,690	0,197	Valid
	FF2	0,717	0,197	Valid
	FF3	0,645	0,197	Valid
	FF4	0,596	0,197	Valid
	FF5	0,597	0,197	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam kuesioner adalah reliabel, ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{tabel}	Keterangan
Ekspektasi kinerja (X1)	0,744	0,60	Reliabel
Ekspektasi usaha (X2)	0,755	0,60	Reliabel
Pengaruh sosial (X3)	0,832	0,60	Reliabel
Kondisi pendukung (X4)	0,804	0,60	Reliabel
Motivasi hedonis (X5)	0,774	0,60	Reliabel
Minat penggunaan (Y)	0,649	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2020

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan metode One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dengan membandingkan *Asymptotic Significance* (probabilitas) dengan taraf signifikansi, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sign (2-tailed P)	Keterangan	Distribusi
Ekspektasi kinerja (X1)	0,091	$P > 0,05$	Normal
Ekspektasi usaha (X2)	0,091	$P > 0,05$	Normal
Pengaruh sosial (X3)	0,054	$P > 0,05$	Normal
Kondisi pendukung (X4)	0,075	$P > 0,05$	Normal
Motivasi hedonis (X5)	0,066	$P > 0,05$	Normal
Minat penggunaan (Y)	0,051	$P > 0,05$	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2020

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. dalam penelitian ini dapat diketahui tidak terjadi multikolineritas, karena nilai VIF < 10 .

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	VIF	Keterangan
Ekspektasi kinerja (X1)	4,465	Tidak terjadi multikolineritas
Ekspektasi usaha (X2)	5,864	Tidak terjadi multikolineritas
Pengaruh sosial (X3)	4,270	Tidak terjadi multikolineritas
Kondisi pendukung (X4)	4,644	Tidak terjadi multikolineritas
Motivasi hedonis (X5)	3.598	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data primer diolah, 2020

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pengujian yang dilakukan dengan uji Park. Park memberikan saran penggunaan e_1^2 sebagai pendekatan σ^2 dengan melakukan regresi sebagai berikut: $\ln e_1^2 = \ln \sigma^2 = \beta \ln X + v_1$.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sign.	p*	Kesimpulan
Ekspektasi kinerja (X1)	0,861	$p > 0,05$	Tidak heteroskedastisitas
Ekspektasi usaha (X2)	0,341	$p > 0,05$	Tidak heteroskedastisitas
Pengaruh sosial (X3)	0,375	$p > 0,05$	Tidak heteroskedastisitas
Kondisi pendukung (X4)	0,505	$p > 0,05$	Tidak heteroskedastisitas
Motivasi hedonis (X5)	0,109	$p > 0,05$	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa tingkat signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini standar error (e) tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Ekspektasi Kinerja Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan GoPay

Berdasarkan hasil Uji t yang menyatakan hipotesis yang menyatakan “Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay” terbukti kebenarannya. Variabel ini dianggap penting karena penelitian-penelitian sebelumnya terbukti sebagai faktor paling mempengaruhi penerimaan seseorang terhadap teknologi. Pada penelitian Hendro Gunawan et al (2019) menyimpulkan ekspektasi kinerja memiliki efek positif pada kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk menggunakan teknologi *e-money*.

Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy) adalah tingkatan dimana pelanggan yakin dengan menggunakan teknologi yang diadopsi akan memberikan manfaat bagi ia ketika melakukan aktivitas tertentu (Venkatesh et al, 2012). Masyarakat memiliki keyakinan tentang penggunaan teknologi tertentu yang menguntungkan atau dapat meningkatkan kinerja dari setiap individu. Semakin berguna menggunakan GoPay dalam menyelesaikan pekerjaan, maka pelanggan akan berpikir positif terhadap GoPay. Sehingga ekspektasi kinerja terhadap GoPay dapat mempengaruhi minat pelanggan untuk melakukan transaksi. Ketika pengguna GoPay melakukan transaksi memungkinkan pelanggan untuk menyelesaikan pembelian dengan cara yang lebih cepat sehingga meningkatkan produktivitasnya. Hal tersebut terjadi karena masyarakat merasa mendapatkan banyak manfaat dan kegunaan untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga mendorong minatnya untuk menggunakan GoPay.

3.2.2 Ekspektasi Usaha Berpengaruh terhadap Minat Penggunaan GoPay

Berdasarkan hasil uji t yang menyatakan hipotesis yang menyatakan “Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay” terbukti kebenarannya. Pada penelitian sebelumnya, ekspektasi usaha memiliki efek positif pada keinginan untuk menggunakan teknologi *e-money* (Hendro Gunawan et al, 2019). Hal ini berarti pelanggan merasa adanya kemudahan yang dirasakan ketika menggunakan GoPay. Temuan ini menegaskan pandangan bahwa ekspektasi usaha berdampak pada niat perilaku. Temuan ini konsisten dengan Venkatesh et al (2012).

UTAUT2 menjelaskan bahwa ekspektasi usaha dapat mempengaruhi perilaku penggunaan. Ketika pelanggan merasa bahwa GoPay mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha, mereka akan mempunyai ekspektasi tinggi untuk mendapatkan kinerja yang diharapkan sehingga ini dapat mempengaruhi perilaku pelanggan untuk menggunakan Teknologi (Herrero et al, 2017). Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan dalam penggunaan GoPay maka semakin tinggi niat perilaku untuk menggunakan GoPay. Ini berarti bahwa semakin baik alat kerja (termasuk pelatihan, perangkat lunak, perangkat

keras, dll.), akan lebih mudah bagi individu untuk bekerja dengan GoPay, dan dengan demikian lebih banyak minat penggunaannya.

3.2.3 Pengaruh sosial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan GoPay

Berdasarkan hasil Uji t yang menyatakan hipotesis yang menyatakan “Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay” terbukti kebenarannya. Semakin tinggi pengaruh sosial maka berpengaruh terhadap niat pelanggan untuk melakukan transaksi online menggunakan GoPay. Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkat keyakinan dimana konsumen merasa bahwa orang-orang penting disekitarnya (seperti keluarga dan teman) percaya mereka harus menggunakan suatu teknologi tertentu untuk menunjang aktivitasnya (Venkatesh et al, 2012). Temuan ini konsisten dengan Venkatesh et al (2012).

Masyarakat di Soloraya merasa mendapatkan informasi ataupun rekomendasi dari orang-orang disekitarnya, ketika orang-orang yang berada di lingkungannya mempunyai kecenderungan untuk transaksi online menggunakan GoPay, secara implisit maupun eksplisit pembeli terpengaruh untuk mencoba menggunakan GoPay. Pengguna GoPay di Soloraya tampaknya tertarik dengan rekomendasi dan sikap kelompok referensi mereka (yaitu keluarga, teman, rekan kerja) dalam merumuskan minat mereka untuk mengadopsi teknologi baru. Hal ini mendukung penelitian dari Hendro Gunawan et al (2019) yang menyatakan pengaruh sosial memiliki efek positif pada keinginan untuk menggunakan teknologi *e-money*.

3.2.4 Kondisi pendukung berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Go Pay

Berdasarkan hasil Uji t yang menyatakan “Kondisi pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay” terbukti kebenarannya. Pelanggan merasa adanya kondisi pendukung seperti media sosial/aplikasi, pengetahuan yang cukup, dan bantuan dari orang lain ketika menggunakan GoPay mendorong ia dalam minat menggunakan GoPay. Hal ini mendukung penelitian dari Hendro Gunawan et al (2019) yang menyatakan pengaruh sosial memiliki efek positif pada keinginan untuk menggunakan teknologi *e-money*.

GoPay harus memfasilitasi kemungkinan transaksi yang dilakukan oleh pelanggan melalui aplikasi mereka dengan membuat dukungan dan sumber daya yang tersedia sehingga konsumen memiliki akses yang mudah terhadap sarana yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang mungkin mereka hadapi ketika melakukan transaksi. Dengan demikian maka situs media sosial harus menyertakan alat dan tampilan pada aplikasi yang diperlukan untuk memfasilitasi niat pembelian online serta kemungkinan masalah dan keraguan yang terjadi pada konsumen selama proses pembelian (misalnya, layanan responsif melalui email, FAQ, demonstrasi dan video tentang cara membeli atau memesan barang. Adanya layanan di situs media sosial seperti FAQ dan tutorial video cara memesan atau membeli barang, akan meningkatkan minat konsumen untuk melakukan pembelian, karena mereka cenderung akan merasa terfasilitasi. Pemerintah juga dapat menyediakan fasilitas seperti free wifi di tempat-tempat umum, jangkauan jaringan internet yang luas dan memadai.

3.2.5 Motivasi Hedonis berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Go Pay

Berdasarkan hasil Uji t yang menyatakan hipotesis yang menyatakan “Motivasi hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Go Pay” terbukti kebenarannya. Motivasi Hedonis (Hedonic Motivation) didefinisikan sebagai kesenangan yang didapatkan atau kenikmatan yang dirasakan oleh konsumen ketika menggunakan suatu teknologi (Venkatesh et al, 2012). UTAUT2 menjelaskan bahwa motivasi hedonis dapat mempengaruhi perilaku penggunaan dan telah dibuktikan mampu mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi yang digunakan oleh konsumen secara langsung (Herrero et al., 2017).

Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi hedonis mempunyai peran terhadap pelanggan pada minatnya melakukan transaksi menggunakan GoPay. Pelanggan merasa senang dan puas dengan menggunakan GoPay sehingga ini menaikkan intensi nya dalam transaksi menggunakan GoPay. Selain itu, masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang konsumtif sehingga mereka memiliki daya beli yang kuat. Perusahaan dapat memanfaatkan sifat hedonis pelanggan dengan sering memberikan promo berupa diskon atau voucher,

mengeluarkan produk dengan kualitas tinggi namun dengan harga terbaik sehingga ini akan semakin mempengaruhi konsumen agar semakin minat untuk melakukan transaksi menggunakan GoPay.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan GoPay di Soloraya. Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan GoPay di Soloraya. Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan GoPay di Soloraya. Kondisi pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan GoPay di Soloraya. Motivasi hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan GoPay di Soloraya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut: Penulis diharapkan mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban atau dengan membacakannya, sehingga jawaban dari responden dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti Yang Akan Datang, diharapkan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang, sehingga akan menyempurnakan kekurangan-kekurangan atau kelemahan dalam hasil penelitian yang berhubungan dengan Minat Penggunaan Go Pay dengan menambah-menambah variabel-variabel untuk melengkapinya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah obyek penelitian dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali obyek penelitian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdallah, A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). International Journal of Information Management Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.

- Ghozali, I. (2006). Aplikasi *Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastina Febriaty. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, hal 306-313, ISSN: 2614-6681.
- Hendro Gunawan; Benyamin Langgu Sinaga; Sigit Purnomo WP. (2019). Assesment of the Readiness of Micro, Small and Medium Enterprises in Using E-Money Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Method. *Procedia Computer Science* Vol.161, No. 316-323.
- Herrero, A., Martín, H. S., & Salmones, M. del M. G. L. (2017). Computers in Human Behavior Explaining the adoption of social networks sites for sharing user-generated content : A revision of the UTAUT2, 71, 209–217.
- Islam, Z., Kim Cheng Low, P., & Hasan, I. (2013). Intention to Use Advanced Mobile Phone Services (AMPS). *Management Decision*, 51(4), 824–838.
- Ratna Dzulhaida; Refi Rifaldi Windya Giri. 2018. Analisis Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Layanan E-Money di Indonesia dengan Menggunakan Model Modifikasi Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2 (UTAUT2). *Makalah Ilmiah UNIKOM*, Vol.15, No 2
- Sheikh, Z., Islam, T., Rana, S., Hameed, Z., & Saeed, U. (2017). Acceptance of social commerce framework in Saudi Arabia. *Telematics and Informatics*, 34(8), 1693– 1708.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh kasus dan pemecahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks.
- Venkatesh, Viswanath, Michael G. Morris, Gordon B. Davis dan Fred D. Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3 (Sep., 2003), pp. 425-478.